

## Analisis aspek keuangan pada studi kelayakan bisnis PT BCA syariah kota Kediri

Zulfa Muasaroh Binti Rahmawati<sup>1</sup>, Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, Se., Mm<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; <sup>2</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: <sup>1</sup>zulfambr@gmail.com, <sup>2</sup>aslamatiss\_1@pbs.uin-malang.ac.id

### Kata Kunci:

Perbankan, keuangan, studi kelayakan bisnis, bank syariah, bca syariah

### Keywords:

Banking, financing, business feasibility study, sharia bank, bca sharia

### ABSTRAK

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja BCA Syariah Kota Kediri dalam konteks bisnis dan operasional. Beberapa aspek yang dievaluasi meliputi aspek hukum, lingkungan bisnis, manajemen sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Berdasarkan hasil evaluasi, BCA Syariah Kota Kediri menunjukkan kinerja yang sangat baik pada sebagian besar aspek, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti dalam pasar dan pemasaran, di mana perusahaan perlu meningkatkan daya saing melalui inovasi produk, pengembangan

strategi pemasaran digital, serta efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga perlu lebih fokus pada tanggung jawab sosial dengan mengembangkan program CSR yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan pengelolaan limbah serta pengelolaan lingkungan untuk memperkuat citra positif sebagai perusahaan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. Selain itu, aspek keuangan dan sumber daya manusia juga perlu diperkuat dengan investasi lebih lanjut pada teknologi dan pelatihan bagi karyawan. Secara keseluruhan, BCA Syariah Kota Kediri memiliki dasar yang kuat untuk terus berkembang, namun perlu melakukan perbaikan dan inovasi di beberapa bidang agar dapat mempertahankan daya saing dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

### ABSTRACT

This analysis aims to evaluate various aspects that affect the performance of BCA Syariah Kota Kediri in the context of business and operations. Some of the aspects evaluated include legal aspects, business environment, human resource management, finance, technology, and corporate social responsibility (CSR). Based on the results of the evaluation, BCA Syariah Kota Kediri showed excellent performance in most aspects, especially in terms of human resource management, technology, and compliance with environmental regulations. However, there are several areas that need to be improved, such as in marketing and marketing, where companies need to improve competitiveness through product innovation, digital marketing strategy development, and operational cost efficiency. Companies also need to focus more on social responsibility by developing more sustainable CSR programs and improving waste management and environmental management to strengthen a positive image as a company that cares about environmental sustainability. In addition, the financial and human resources aspects also need to be strengthened by further investment in technology and training for employees. Overall, BCA Syariah Kota Kediri has a strong foundation to continue to grow, but needs to make improvements and innovations in several areas in order to maintain competitiveness and achieve sustainable growth in the future



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pendahuluan

BCA Syariah merupakan bagian dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), salah satu bank terbesar di Indonesia. BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tahun 2010 setelah BCA mengakuisisi dan mengonversi PT Bank Utama Internasional Bank (UIB), sebuah bank konvensional. Dengan komitmen untuk menyediakan layanan keuangan berbasis syariah yang adil, transparan, dan inovatif, BCA Syariah hadir untuk melayani berbagai kebutuhan nasabah individu maupun bisnis.

Sebagai bagian dari ekspansinya, Kantor Cabang Pembantu (KCP) BCA Syariah Kediri resmi beroperasi pada tahun 2018. Terletak strategis di Gedung BCA, Jl. Brawijaya No.8, Lantai 2, Pocanan, Kec. Kota, Kota Kediri, KCP ini menawarkan berbagai produk unggulan berbasis syariah seperti tabungan, pembiayaan haji, layanan zakat dan infaq, serta pembiayaan usaha kecil dan menengah (UMKM). Lokasi KCP yang berada di gedung yang sama dengan BCA konvensional memberikan kemudahan bagi nasabah, baik yang sudah menjadi pengguna layanan BCA maupun calon nasabah baru yang tertarik pada produk berbasis syariah.

Visi BCA Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan yang unggul dalam layanan dan produk keuangan syariah. Untuk mencapai visi tersebut, misinya mencakup penyediaan solusi keuangan syariah yang kompetitif, aman, dan bermanfaat. Dengan pendekatan ini, BCA Syariah berupaya memperkuat posisinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. BCA Syariah di Kediri juga memiliki fokus kuat pada pemberdayaan UMKM sebagai sektor strategis dalam perekonomian lokal. Dengan produk pembiayaan modal kerja dan investasi berbasis akad syariah, bank ini memberikan solusi finansial yang membantu pelaku usaha meningkatkan kapasitas bisnis mereka. Selain itu, layanan digital banking yang canggih memudahkan transaksi nasabah kapan saja dan di mana saja.

## Industri Perbankan Syariah

Industri perbankan syariah di Indonesia berada pada fase pertumbuhan yang menjanjikan. Dengan total aset yang mencapai Rp700 triliun pada akhir 2023, perbankan syariah terus menunjukkan kinerja positif. pentingnya internalisasi nilai moderasi beragama dalam sistem ekonomi syariah adalah untuk memelihara keseimbangan. Faktor pendukung utama adalah regulasi pemerintah yang semakin memperkuat ekosistem keuangan syariah, seperti penerbitan sukuk negara dan program literasi keuangan syariah (Oino, 2021). Selain itu, masyarakat mulai menyadari keunggulan produk berbasis syariah, termasuk transparansi, keadilan, dan keberlanjutan. Namun, industri ini juga menghadapi tantangan besar, seperti rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di beberapa daerah dan persaingan ketat dari bank konvensional yang mulai menawarkan produk syariah (Demmassabu et al., 2023). Di tingkat lokal, Kediri memiliki peluang besar untuk pertumbuhan sektor ini mengingat tingginya jumlah pelaku UMKM yang membutuhkan layanan pembiayaan syariah.

BCA Syariah Kediri memanfaatkan keunggulan lokasi, diversifikasi produk, dan inovasi digital untuk menjawab tantangan industri. Dengan pendekatan ini, BCA Syariah optimis dapat menjadi pemain utama dalam mendukung perkembangan ekonomi

syariah, baik secara lokal di Kediri maupun di tingkat nasional. Pembukaan KCP BCA Syariah di Kediri didasarkan pada tingginya potensi pasar perbankan syariah di kota ini. Kota Kediri memiliki populasi yang terus berkembang, dengan mayoritas masyarakat beragama Islam, sehingga menciptakan kebutuhan besar akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan ekonomi lokal, yang didukung oleh sektor perdagangan, pertanian, dan industri kreatif, semakin memperkuat permintaan terhadap produk keuangan yang tidak hanya kompetitif tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan signifikan, dengan pangsa pasar mencapai 6,7% pada tahun 2023. Angka ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Kota Kediri sebagai salah satu pusat ekonomi di Jawa Timur menjadi lokasi strategis bagi ekspansi BCA Syariah. Kebutuhan akan layanan pembiayaan usaha, pembiayaan haji, serta produk tabungan berbasis syariah menjadi alasan utama didirikannya KCP ini.

Kehadiran KCP Kediri juga bertujuan mendukung pelaku UMKM yang menjadi penggerak utama ekonomi lokal. Dengan memberikan akses pembiayaan syariah yang mudah, BCA Syariah mendorong pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah yang sering kali menghadapi tantangan akses modal di sistem perbankan konvensional. Produk inovatif seperti pembiayaan berbasis akad musyarakah dan murabahah menjadi solusi bagi mereka untuk berkembang.

## Pembahasan

Studi kelayakan bisnis merupakan salah satu elemen krusial dalam proses perencanaan strategis sebuah usaha (Adnyana, 2020). Langkah ini berfungsi sebagai alat untuk menilai potensi keberhasilan sebuah bisnis atau proyek sebelum dijalankan. Dalam konteks dunia usaha yang semakin dinamis, studi kelayakan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang apakah suatu bisnis layak dijalankan, baik dari segi peluang maupun risiko yang akan dihadapi (Purnomo et al., 2017). Pentingnya studi kelayakan bisnis terletak pada kemampuannya untuk meminimalkan ketidakpastian, sehingga keputusan yang diambil lebih terarah, logis, dan berbasis data (Putri et al., 2021).

Bagi sebuah lembaga seperti PT Bank BCA Syariah, studi kelayakan bisnis menjadi semakin penting karena perbankan syariah memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan perbankan konvensional. Dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah, diperlukan pemahaman mendalam terhadap pasar dan kondisi lokal untuk memastikan bahwa bisnis tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga keberlanjutan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai yang dianut (Karbhari et al., 2020). Dengan demikian, studi kelayakan dapat menjadi dasar yang kuat untuk menilai apakah pembukaan cabang baru atau pengembangan layanan di Kota Kediri mampu memenuhi tujuan tersebut.

Keberadaan studi kelayakan juga membantu manajemen dalam merancang strategi bisnis yang efektif (Adnyana, 2020). Tanpa studi kelayakan yang komprehensif, sebuah bisnis berisiko menghadapi berbagai kendala yang bisa menghambat pertumbuhannya di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menempatkan studi kelayakan bisnis sebagai langkah awal dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan pasar dan mendukung visi jangka panjang perusahaan.

### **Aspek Hukum**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap delapan aspek perizinan dan kepatuhan hukum, BCA Syariah Kota Kediri menunjukkan kinerja yang baik dengan rata-rata skor 4. Setiap aspek penilaian, mulai dari kesesuaian dengan hukum yang berlaku, kemampuan untuk mendirikan badan usaha, hingga pemenuhan berbagai izin seperti izin prinsip, izin lokasi, izin mendirikan bangunan, izin gangguan, izin usaha perdagangan, dan izin usaha industri, telah terpenuhi dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa BCA Syariah Kota Kediri tidak hanya beroperasi sesuai dengan regulasi yang ada, tetapi juga memiliki landasan hukum yang kuat dalam menjalankan aktivitas perbankan syariah. Dengan pencapaian ini, BCA Syariah Kota Kediri diharapkan dapat terus memberikan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, sekaligus berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

### **Aspek Lingkungan**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sebelas aspek lingkungan bisnis, BCA Syariah Kota Kediri menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan rata-rata skor 4,4. Penilaian ini mencakup berbagai faktor eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan, seperti kondisi persaingan antar perusahaan, lingkungan pemasok, pelanggan, pegawai, serta hambatan masuk. Selain itu, aspek-aspek lain seperti kondisi ekonomi, sosial dan budaya, politik, teknologi, ekologi, dan lingkungan global juga dievaluasi secara menyeluruh. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa BCA Syariah Kota Kediri mampu beradaptasi dengan baik dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah (Shoumi & Wardana, 2024). Kemampuan untuk menghadapi persaingan dan memanfaatkan peluang di berbagai kondisi eksternal ini memberikan fondasi yang kuat bagi perusahaan untuk terus berkembang. Dengan hasil ini, BCA Syariah diharapkan dapat menjaga stabilitas operasional dan terus memberikan layanan yang optimal bagi masyarakat di Kota Kediri.

### **Aspek Pasar dan Pemasaran**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap empat aspek kinerja pemasaran, BCA Syariah Kota Kediri menunjukkan kinerja yang baik dengan rata-rata skor 3,75. Aspek kemampuan mencapai volume penjualan yang menguntungkan serta menentukan harga yang lebih kompetitif dibanding pesaing dinilai baik. Namun, kemampuan menghasilkan produk yang lebih baik dan mempromosikan produk secara lebih efektif dibandingkan pesaing masih berada pada tingkat cukup. Seperti yang disampaikan oleh (Nur Rahmawati & Irmayanti Hasan, 2023) bahwa ada pengaruh signifikan brand trust

terhadap kepuasan kosumen. Hasil ini menunjukkan bahwa BCA Syariah Kota Kediri memiliki keunggulan dalam strategi penjualan dan penentuan harga, yang berkontribusi pada daya saingnya di pasar. Namun, ada ruang untuk perbaikan dalam inovasi produk dan efektivitas promosi. Dengan peningkatan pada dua aspek ini, perusahaan berpotensi meningkatkan daya saingnya secara keseluruhan dan memperkuat posisinya di industri perbankan syariah (Sasongko et al., 2024).

### **Aspek Teknis dan Operasional**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap tujuh aspek operasional, BCA Syariah Kota Kediri menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan rata-rata skor 4,5. Aspek ketersediaan mesin, peralatan, teknologi, dan suku cadang dinilai sangat baik, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya teknis yang sangat memadai untuk mendukung operasionalnya. Selain itu, kondisi rencana lokasi bisnis, kemampuan memproduksi pada skala optimal, serta penyusunan layout kantor juga mendapat penilaian baik, mencerminkan efisiensi dalam perencanaan dan pengelolaan operasional. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa BCA Syariah Kota Kediri memiliki infrastruktur dan kapabilitas operasional yang kuat. Dengan pemanfaatan yang optimal, perusahaan dapat terus meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan bisnisnya secara berkelanjutan.

### **Aspek Manajemen dan Sumberdaya Manusia**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap tujuh aspek operasional, BCA Syariah Kota Kediri menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan rata-rata skor 4,5. Aspek ketersediaan mesin, peralatan, teknologi, dan suku cadang dinilai sangat baik, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya teknis yang sangat memadai untuk mendukung operasionalnya. Selain itu, kondisi rencana lokasi bisnis, kemampuan memproduksi pada skala optimal, serta penyusunan layout kantor juga mendapat penilaian baik, mencerminkan efisiensi dalam perencanaan dan pengelolaan operasional. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa BCA Syariah Kota Kediri memiliki infrastruktur dan kapabilitas operasional yang kuat. Dengan pemanfaatan yang optimal, perusahaan dapat terus meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan bisnisnya secara berkelanjutan.

### **Aspek Keuangan**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap empat aspek keuangan, BCA Syariah menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Aspek kemampuan memenuhi kebutuhan permodalan serta kelayakan rasio keuangan mendapatkan skor yang baik, mencerminkan stabilitas keuangan dan pengelolaan modal yang efektif. Sementara itu, aspek kebutuhan investasi dan biaya operasional juga dinilai dalam kategori baik, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pengeluaran dan kebutuhan modal dengan bijaksana. Secara keseluruhan, keuangan perusahaan dinilai sehat dan mendukung operasional bisnis. Hasil ini menunjukkan bahwa BCA Syariah memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlanjutan keuangan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

## Aspek AMDAL

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap delapan aspek lingkungan dan tanggung jawab sosial, BCA Syariah Kota Kediri menunjukkan kinerja yang baik dengan rata-rata skor 3,8. Aspek ketersediaan lahan serta sistem pengelolaan limbah dan sampah dinilai sangat baik, menunjukkan kesiapan fasilitas dan perhatian terhadap pengelolaan lingkungan. Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup, kelestarian keanekaragaman hayati, dan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga berada pada kategori baik. Namun, beberapa aspek seperti kontribusi terhadap peningkatan lapangan kerja lokal, potensi konflik sosial, dan keberadaan izin lingkungan masih berada pada tingkat cukup, menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam aspek sosial dan administratif. Secara keseluruhan, BCA Syariah Kota Kediri telah menunjukkan komitmen yang baik dalam pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Dengan meningkatkan kontribusi sosial dan menyelesaikan aspek administratif, perusahaan dapat lebih optimal dalam menjaga keseimbangan antara bisnis dan keberlanjutan lingkungan.

## Kesimpulan dan Saran

PT Bank BCA Syariah Kota Kediri telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam beberapa aspek utama yang mendukung keberhasilan jangka panjangnya. Keunggulan perusahaan terlihat dari kekuatan pada aspek teknis, teknologi, dan manajemen sumber daya manusia, yang memberikan fondasi kokoh untuk operasional yang efisien dan produktif. Penerapan teknologi modern memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat dan tepat, sementara pengelolaan sumber daya manusia yang strategis mendorong terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan inovatif. Dengan kemampuan ini, BCA Syariah mampu menghadirkan layanan yang kompetitif di tengah persaingan ketat di industri perbankan syariah.

Selain itu, perusahaan juga menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi hukum dan lingkungan, yang mencerminkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan bisnis. Kepatuhan ini tidak hanya memberikan perlindungan hukum bagi perusahaan, tetapi juga memperkuat citra positif di mata masyarakat dan regulator. Pendekatan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan membantu BCA Syariah Kota Kediri untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemerintah, dan komunitas lokal. Hal ini menciptakan peluang untuk memperluas pasar sekaligus meningkatkan kontribusi sosial perusahaan.

Namun, di tengah pencapaian tersebut, ada beberapa area yang dapat ditingkatkan untuk menjaga dan memperluas keberlanjutan perusahaan di masa depan. Salah satunya adalah pemasaran digital, yang semakin penting dalam menarik generasi muda yang menjadi target utama perbankan modern. Perusahaan juga perlu fokus pada pengelolaan keuangan yang lebih efisien untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing. Selain itu, pengembangan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang lebih luas akan memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekaligus memperkuat

loyalitas pelanggan. Dengan mengintegrasikan inovasi produk, efisiensi operasional, dan penguatan aspek sosial dan lingkungan, BCA Syariah Kota Kediri dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di pasar perbankan syariah, sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

### Daftar Pustaka

- Adnyana, I. M. (2020). *Studi kelayakan bisnis* (Vol. 1).
- Karbhari, Y., Alam, M. K., & Rahman, M. M. (2020). Relevance of the application of institutional theory in shariah governance of islamic banks. In *PSU Research Review* (Vol. 5, Issue 1, pp. 1–15). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/PRR-05-2020-0015>
- Purnomo, R. A., Riawan, & Sugianto, L. O. (2017). *Studi kelayakan bisnis: Vol. 1*.
- Putri, D. E., Irwansyah, R., Bairizki, A., Ramadhani, I., Ganika, G., Sudarmanto, E., Sholihah, R., Vikaliana, R., Wicaksono, G., Aziz, H., Satriawan, G., & Khoiriyah, N. (2021). *Studi kelayakan bisnis* (Vol. 1). [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Nur Rahmawati & Irmayanti Hasan. (2023). Pengaruh brand trust dan kualitas produk terhadap loyalitas pelanggan produk azarine yang dimediasi oleh kepuasan konsumen. *Syarikat: Jurnal rumpun ekonomi syariah*, 6(1), 207–220. <http://repository.uin-malang.ac.id/15404/>
- Sasongko, D. F., Budianto, E. W. H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). Internalisasi nilai moderasi beragama dalam sistem ekonomi syariah pada umkm halal melalui produk pembiayaan syariah. 7(4). <http://repository.uin-malang.ac.id/19862/>
- Shoumi, I. N. H., & Wardana, G. K. (2024). Faktor penentu nilai perusahaan perbankan syariah dunia: profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. *Jurnal dimensi*, 13(2), 276–289. <http://repository.uin-malang.ac.id/20059/>